

SKRIPSI

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI
(Studi Kasus Santriwati Kelas IX MTs PPMI Assalaam Sukoharjo)



**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Diajukan Oleh:

Alfiah Mutmaini

G000070124

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 30 November 2017

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI (Studi Kasus
Santriwati Kelas IX MTs PPMI Assalaam Sukoharjo)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Alfiah Mutmaini
NIM : G000070124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Wassalāmu 'alaikum wa rahmatullāhi wa barakātuh.

Pembimbing



Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak
Santri (Studi Kasus Santriwati Kelas IX
MTs PPMI Assalaam Sukoharjo)
Penyusun : Alfiah Mutmaini
NIM : G000070124
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 13 Desember 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.).

Surakarta, 3 Januari 2017



Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat M. Ag.)
NIDN: 0605096402

Penguji I

(Drs. Abdullah Mahmud, M. Ag.)
NIDN: 062608600

Penguji II

(Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.)
NIDN: 0601095901

Penguji III

(Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd.)
NIDN: 0628117301

PERNYATAAN KEASLIAN

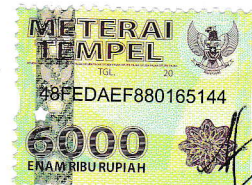
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiah Mutmaini
NIM : G'000070124
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK
SANTRI (Studi Kasus Santriwati Kelas IX MTs PPMI
Assalaam Sukoharjo)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Boyolali, 24 November 2017

Saya yang menyatakan,



Alfiah Mutmaini

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَ لَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (الإسراء: ٣٧)

Dan janganlah kau berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi langit¹

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَ كُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري)

Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya²

لَا يَنْبَلُ الرَّجُلُ بِنَوْعِ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَزِينْ عَمَلَهُ بِالْأَدَبِ

Seseorang tidak akan mencapai kemuliaan dengan salah satu macam ilmu selama dia tidak menghiasi amalnya dengan adab³

¹ Q.S Al-Isra' 37.

² H.R Bukhari.

³ Imam 'Abdullah bin al-Mubarak *Al-Adab asy-Syar'iyah*, IV/264.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada para pendidik yang senantiasa belajar memperbaiki diri untuk *berakhlakul karimah* dan peduli terhadap moralitas generasi muslim.

ABSTRAK

Akhlak merupakan cermin kepribadian bagi orang yang berilmu. Bukti bahwa seseorang cerdas bukan diukur dari seberapa banyak ijazah yang dikumpulkan, namun seberapa banyak dia mengamalkan ilmu yang didapatkan dan seberapa besar manfaat keberadaannya. Seorang pendidik apa pun gelarnya dan di tingkat apa pun dia mengajar, mempunyai tanggung jawab moral untuk mendidik dengan akhlak mulia bagi peserta didiknya. Akhlak yang dikenakan bukan sekadar pakaian yang tampak di kelas, namun seharusnya tampak dalam ucapan, perilakunya sehari-hari, dan bagaimana memperlakukan orang lain meskipun statusnya lebih tinggi. Sebagaimana telah dikenal dalam dunia pendidikan pesantren, bahwa metode pembelajaran lebih penting daripada materi yang disampaikan, sedangkan keberadaan guru lebih penting daripada metode pembelajaran yang dilakukan. Namun demikian, ruh, kepribadian, dan akhlak seorang guru lebih penting daripada keberadaan guru itu sendiri.

MTs PPMI Assalaam Sukoharjo merupakan bagian dari lembaga *da'wah* yang turut serta dalam upaya membangun generasi muslim yang berkualitas secara moral dan intelektual. Permasalahan yang menjadi alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah adanya gejala-gejala penyimpangan sosial yang terjadi di tingkat madrasah. Kenyataan ini menuntut guru untuk meningkatkan kualitas intelektual, spiritual, dan moral sebagai wujud tanggung jawab dalam rangka turut serta memperbaiki akhlak siswa.

Oleh karena itu, tujuan penelitian dalam karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam usaha melaksanakan pembinaan akhlak *taw u'* dan *i tir m* santriwati kelas IX di MTs PPMI Assalaam Sukoharjo kepada gurunya. Di antaranya mengetahui bagaimana guru sebagai orang tua mendidik di lingkungan sekolah dalam membangun karakter santri, pendekatan yang dilakukan, strategi pembelajaran yang komunikatif, pendampingan bagi santri bermasalah, dan teladan yang pantas untuk ditiru serta adab yang tampak dalam keseharian di luar kegiatan jam belajar mengajar.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik deskriptif di mana penulis terlibat langsung dalam proses penelitian sebagai pengajar dan berusaha secara aktif melakukan interaksi dengan subjek yang diteliti sesuai kondisi apa adanya dan tidak direkayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena asli dan natural. Selanjutnya, dianalisis dan disimpulkan secara deskriptif supaya mudah difahami. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari temuan lapangan yang telah diperoleh dalam melaksanakan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru MTs PPMI Assalaam telah berperan aktif sebagai *mu'allim*, *mudarris*, *murabb* dan *mudarrib* dalam usaha pembinaan akhlak santriwati, khususnya akhlak *taw u'* dan *i tir m*. Namun demikian, masih harus tetap meningkatkan wawasan keilmuan dan menjaga *istiq mah* dalam berakhlak supaya menjadi figur bagi masa depan santriwati yang cerdas dan bermartabat.

Kata kunci: akhlak, peran guru

ABSTRACT

Moral is a mirror of personality for the knowledgeable person. The evidence that a person is intelligent is not measured by how many diplomas are collected, but how much he practices the knowledge gained and how useful he is. An educator of any degree and whatever level he teaches, has a moral responsibility to educate with noble character for learners. Morals are worn not just apparel in the classroom, but should appear in their daily speech and behavior and when treating others despite their higher status. As is well known in the world of *pesantren* education that the method of learning is more important than the material presented, while the existence of the teacher is more important than the method of learning done, but the spirit or personality and character of a teacher is more important than the existence of the teacher itself.

MTs PPMI Assalaam Sukoharjo is part of *da'wah* institution that participated in the effort to build a morally and intellectually qualified generation of Moslems. The problem that became the reason of the title selection in this research is the existence of symptoms of social deviation that occurred at the *madrasah* level. This fact requires teachers to improve the intellectual, spiritual and moral quality as a form of responsibility in order to participate in improving the morals of students.

Therefore, in this scientific paper, the purpose of research is to know the role of the teacher in the effort to carry out the moral guidance of *taw u'* and *i tir m* of female students class IX to the teacher at MTs PPMI Assalaam Sukoharjo. How teachers as parents educate in the school environment in building the character of the students, approaches that are done, communicative learning strategies, assistance for troubled students and exemplary who deserve to be imitated and how the habit appear in everyday activities outside of teaching learning hours.

The method of this research using qualitative naturalistic descriptive approach where the authors directly involved in the process of research as a teacher and try to actively interact with subjects under study according to what conditions are and not engineered so that the data obtained is a natural and natural phenomenon. Then analyzed and summarized descriptively so easily understood. The data collection technique is done by interview, observation and documentation.

From the field findings that have been obtained in conducting the research, it can be concluded that the MTs teachers PPMI Assalaam has played an active role as *mu'allim*, *mudarris*, *murabb* and *mudarrib* in the effort of female students morality especially morals *taw u'* and *i tir m*. Nevertheless still have to keep improving scientific knowledge and keep *istiq mah* in morals in order to become a figure for the future of students who are smart and dignified.

Keywords: morals, teacher's role

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:⁴

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B ’	B	-
	T ’	T	-
	’		S (dengan titik di atas)
	J m	J	-
	H ’		H (dengan titik di bawah)
	Kh ’	Kh	-
	D l	D	-
	l		Z (dengan titik di atas)
	R ’	R	-
	Zai	Z	-
	S n	S	-
	Sy n	Sy	-
	S d		S (dengan titik di bawah)
	D d		D (dengan titik di bawah)
	T ’		T (dengan titik di bawah)
	Z ’		Z (dengan titik di bawah)
	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	G	-
	F ’	F	-
	Q f	Q	-
	K f	K	-
	L m	L	-

⁴ <http://ariefsugianto503.blogspot.co.id/2014/12/transliterasi-arab-latin-untuk.html>.

	M m	M	-
	N n	N	-
	W wu	W	-
هـ	H ’	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrof
	Y ’	Y	Y

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fathah</i>	A	A		
---	<i>Kasrah</i>	I	I		<i>Munira</i>
---	<i>Dammah</i>	U	U		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
---	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u	هَوْنَ	<i>Haula</i>

3. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut.

Fathah + Alif, ditulis	Contoh ditulis <i>S la</i>
Fathah + Alif maks r ditulis	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas‘</i>
Kasrah + Y ’ mati ditulis	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Maj d</i>
Dammah + Wau mati ditulis	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaq lu</i>

4. Ta' Marb tah

a. Bila dimatikan, ditulis h.

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

	Ditulis <i>ni'matull h</i>
--	----------------------------

5. Syaddah (Tasyd d)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

	Ditulis <i>'iddah</i>
--	-----------------------

6. Kata Sandang Alif + L m

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-.

	Ditulis <i>al-rajulu</i>
	Ditulis <i>al-Syams</i>

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
	Ditulis <i>ta'khu u</i>
	Ditulis <i>umirtu</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَالصِّفَاتُ الْعُظْمَى وَ لَهُ الْكَمَالُ كُلُّهُ وَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْمُنَزَّهَ عَنْ كُلِّ صِفَةٍ مِنْ صِفَاتِ النَّقْصَانِ. وَ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَ التَّسْلِيمِ عَلَيَّ مِنْ أَنِّي عَلَيْهِ رَبُّهُ بِأَنَّهُ عَلَيَّ خَلَقَ عَظِيمٍ مُحَمَّدٌ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ مُعَلِّمَ النَّاسِ وَ مُرْشِدَهُمْ إِلَى الْخَيْرِ وَ صَلَّى اللَّهُ وَ سَلَّمَ عَلَيَّ عَلَى سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ الَّذِينَ أَمْتَازُوا بِفَضَائِلِ الْأَخْلَاقِ وَ مُحَاسِنِ الشَّيْمِ. وَ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الصَّحَابَةِ السَّابِقِينَ وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Maha Suci Allah dan segala puji syukur kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah dengan segala kenikmatan yang tidak terhingga. alaw t dan sal m semoga senantiasa terlimpah kepada utusan dan pembawa ris lah terakhir, teladan utama bagi umat manusia serta penyempurna akhlak, Ras lull h saw.

Penelitian ini akan memaparkan peran guru Madrasah Tsanawiyah PPMI Assalaam Sukoharjo dalam mendidik dan membina akhlak santriwati, khususnya kelas IX sebagai salah satu upaya mencerdaskan santri secara intelektual, emosional, dan spiritual. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini atas kerjasama, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jaz kumull h khairan.*
2. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag., selaku guru, pembimbing akademik, dan pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis. *Jaz kumull h khairal jaz '.*

3. Bapak/ibu dosen FAI yang telah mengajar dan memberikan ilmu pendidikan yang sangat berharga bagi penulis. Semoga Allah memberikan pahala yang senantiasa mengalir. *Jaz kumull h khairal jaz '.*
4. Staf dan karyawan FAI yang penuh keikhlasan membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi dan lainnya. *Jaz kumull h khairan kats ra.*
5. Ustaz Edi Suprpto, S.Ag., selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Assalaam Sukoharjo yang memberikan motivasi kepada penulis. *Jaz kumull h khairal jaz '.*
6. Dewan *ust t* yang telah memberi dukungan dan kerjasama dalam proses penelitian ini. *Jaz kumull h khairal jaz '.*
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. *Jaz kumull h khairal jaz '.*

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki sehingga laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna maka dengan lapang dada saran dan kritik membangun selalu penulis harapkan.

Boyolali, 24 November 2017

Penulis

Alfiah Mutmaini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teoritik	9
1. Peran Guru	9
2. Akhlak Guru.....	12
3. <i>Taw u'</i>	23
4. <i>I tir m</i> kepada Guru	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Metode Pengumpulan Data	28
1. Wawancara.....	29
2. Dokumen	29
3. Observasi.....	29
D. Analisis Data	30

BAB	IV	PERAN GURU MTS PPMI ASSALAAM	
	A.	Profil Lembaga	31
		1. Sejarah MTs PPMI Assalaam Surakarta.....	31
		2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs PPMI Assalaam Surakarta.	32
		3. Strategi dan Profil Lulusan MTs PPMI Assalaam Surakarta	33
		4. Struktur Organisasi	34
		5. Sarana dan Prasarana	36
		6. Keadaan Guru	38
		7. Keadaan Santri	38
	B.	Peran Guru	39
		1. Peran Guru Sebagai <i>Mu'allim</i> (Penyampai Ilmu).....	39
		2. Peran Guru Sebagai <i>Mudarris</i> (Penyampai Materi Pelajaran)	40
		3. Peran Guru Sebagai <i>Murabb</i> (Mendidik)	41
		4. Peran Guru Sebagai <i>Mudarrib</i> (Pembina, Pembimbing, dan Teladan).....	42
BAB	V	ANALISA PERAN GURU TERHADAP AKHLAK SANTRIWATI KELAS IX MTS PPMI ASSALAAM	
	A.	Peran Guru Sebagai <i>Mu'allim</i>	45
	B.	Peran Guru Sebagai <i>Mudarris</i>	46
	C.	Peran Guru Sebagai <i>Murabb</i>	48
	D.	Peran Guru Sebagai <i>Mudarrib</i>	49
Bab	VI	PENUTUP	
	A.	Kesimpulan.....	53
	B.	Saran-Saran.....	55
	C.	Kata Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA			59
LAMPIRAN			